

LKPD

**BAHASA INDONESIA
TEKS BERITA KELAS VII**

Elemen Membaca

Tema: Keberagaman Hutan Mangrove

Nama: _____

Kelas : _____

Capaian Pembelajaran

Elemen membaca

Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.



Tujuan Pembelajaran

Elemen membaca

- Peserta didik mampu menguraikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, dan empati dari teks berita yang dibaca.
- Peserta didik mampu memutuskan topik aktual dari teks berita yang dibaca.

Indikator Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, kepedulian, dan empati terhadap lingkungan dari teks berita yang dibaca.
- Peserta didik mampu mengonfirmasi topik aktual dari teks berita yang dibaca.



Petunjuk Pengerjaan

Elemen membaca

Tugas individu

- Isilah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
- Bacalah teks berita yang telah disediakan!
- Jawablah pertanyaan yang telah disediakan sesuai dengan pendapatmu!

Kerusakan Hutan Mangrove dan Matinya Biota Laut di Pantai Marta Jasah Long Gledek Akibat Limbah Tambak Udang dan Hama Bluntek

Maulina Fitria Sabtu, 5 Oktober 2024 12.00 WIB

BANGKALAN - (5/10) Anggota POKMASWAS (Kelompok Masyarakat Pengawas) hutan mangrove Marta Jasah, Bapak Muhammad Yayan mengatakan bahwa terjadi penggundulan pada tanaman mangrove yang menjadi aliran limbah tambak udang. Tempat budidaya tambak udang yang tidak jauh dari kawasan hutan mangrove, tepatnya terletak di daerah Gledek Canteng.

"Limbah tambak itu langsung jatuh ke area lautnya mbak, sehingga terjadi pencemaran." Ujar Yayan. (4/10)

Tidak hanya tanaman mangrove, limbah tambak udang juga mengganggu ekosistem biota laut yang sedang berkembang biak di sekitar area tersebut.

"Mengganggu biota juga itu, seperti kepiting dan kerang juga mati karena keracunan limbah tambak udang." Ucap Yayan

Adanya limbah tambak udang sangat berpengaruh buruk terhadap perkembangan hutan mangrove dan biota laut. Bahkan, limbah tersebut mengganggu para petani mangrove yang hendak melakukan pemfilteran terhadap air (*water treatment*) yang terkena limbah. Kaki nelayan berubah menjadi putih pucat akibat kerasnya kandungan bakteri dan jamur patogen pada limbah tambak udang.

"*Jek pas langsung pote kabbi sokoh nekah manabi toron ke tambek polanah aeng la acampur ben limbah odeng.*" Jelas Yayan.

Selain itu, kerusakan pada tanaman mangrove juga disebabkan oleh hama *bluntek* yang menyebabkan rusaknya tanaman mangrove berjenis *rhizophora* di Pantai Marta Jasah Long Gledek.

"Kemarin juga ada kerusakan tanaman mangrove jenis *rhizophora* yang disebabkan oleh hama *bluntek* sehingga tanaman mangrove menjadi busuk." Pungkasnya.



Jawablah sesuai dengan pendapatmu!

1. Apa judul dari teks berita yang kalian baca?
2. Apa isi dari teks berita yang kalian baca?



Jawablah sesuai dengan pendapatmu!

3. Bagaimana pendapatmu mengenai permasalahan hutan mangrove pada teks berita yang kalian baca?
4. Berilah solusi yang tepat untuk menanggulangi permasalahan hutan mangrove pada teks berita yang kalian baca sesuai dengan pendapat kalian masing-masing!



Petunjuk Pengerjaan

Elemen membaca

Tugas kelompok

- Isilah identitas kelompok pada kolom yang telah disediakan!
- Kerjakanlah tugas prediksi sebelum membaca dengan memberi tanda centang pada kolom benar atau salah mengenai fakta atau topik aktual pada teks berita yang dibaca secara berkelompok!
- Bacalah teks berita yang telah disediakan!
- Kerjakanlah tugas prediksi setelah membaca dengan mengonfirmasi prediksi sebelum membaca mengenai fakta atau topik aktual pada teks berita yang dibaca secara berkelompok!



identitas kelompok



Prediksi sebelum membaca

Sebelum membaca		Pernyataan	Setelah membaca	
B	S		B	S
		Penyebab rusaknya hutan mangrove di Madura adalah reklamasi dan penebangan pohon secara liar.		
		Keberadaan hutan mangrove dapat merusak ekosistem, seperti padang lamun, terumbu karang, dan biota lainnya.		
		Pohon mangrove dapat menjaga pantai dari abrasi.		
		Tanaman terestrial memiliki kemampuan penyeimbang iklim 5 kali lebih besar di dunia daripada tanaman mangrove.		
		Pohon mangrove berperan sebagai penghubung antara ekosistem daratan dan lautan.		



Kondisi Mangrove di Madura Memprihatinkan, Komunitas Peduli Mangrove Ingatkan Manfaat 'Sabuk Hijau'

Hanggara Pratama Minggu, 28 Juli 2024 15:28 WIB

TRIBUNMADURA.COM, SAMPANG – Keberadaan pohon mangrove di Pulau Madura cukup krisis, karena banyaknya reklamasi dan penebangan pohon secara liar, Minggu (28/7/2024).

Kondisi tersebut sangat di sayangkan oleh Komunitas Peduli Mangrove Madura (KPMM) sebab, hutan mangrove yang juga dikenal dengan istilah 'sabuk hijau' itu sangat berperan penting menjaga lingkungan.

Ketua KPMM Endang Triwahyurini mengatakan bahwa, manfaat pohon mangrove sangat luar biasa, selain dapat menjaga pantai dari abrasi, juga memiliki kemampuan khusus untuk beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang ekstrem, seperti kondisi tanah yang tergenang, kadar garam yang tinggi serta kondisi tanah yang kurang stabil.

"Mangrove memiliki multifungsi, sekaligus sebagai penyeimbang iklim di dunia dengan kemampuannya menyerap karbon 5 kali lebih besar dibandingkan dengan tanaman terestrial," ujarnya.

"Hal ini tentunya memberikan manfaat lebih bagi alam dan lingkungan yang semakin terdegradasi," imbuhnya.

Menurutnya, pohon mangrove merupakan suatu ekosistem hujan yang unik dan berperan sebagai penghubung antara ekosistem daratan dan lautan.

Mangrove saat ini menjadi perhatian dunia, terutama untuk keseimbangan iklim dan kelestarian lingkungan serta kesejahteraan masyarakat pesisir.

"Begitupun mangrove di Pulau Madura saat ini masih sangat perlu dilakukan restorasi, dan upaya meningkatkan kepedulian masyarakat dan pemahaman akan mangrove harus terus digalakkan," terangnya.

Lebih lanjut, pohon mangrove kata dia adalah pintu gerbang ekosistem di pesisir, karena jika mangrove di kawasan tersebut baik, maka ekosistem lainnya mulai dari padang lamun dan terumbu karang menjadi baik, termasuk biota lainnya, kondisi ini pun berlaku sebaliknya.

Dengan begitu, pihaknya berharap semua elemen masyarakat, agar saling menjaga sabuk hijau, apalagi bisa mengembangkan di sekeliling bantaran lautan.

"Kami akan terus berusaha melakukan penyadaran ataupun sosialisasi pentingnya pohon mangrove, agar tetap dijaga, karena fungsi dan mantaatnya sangat besar sekali," pungkasnya.

Sumber: Tribun Madura

Prediksi setelah membaca

No	Pernyataan	Prediksi saya benar	Prediksi saya salah
1.	Penyebab rusaknya hutan mangrove di Madura adalah reklamasi dan penebangan pohon secara liar.		
2.	Keberadaan hutan mangrove dapat merusak ekosistem, seperti padang lamun, terumbu karang, dan biota lainnya.		
3.	Pohon mangrove dapat menjaga pantai dari abrasi.		
4.	Tanaman terestrial memiliki kemampuan penyeimbang iklim 5 kali lebih besar di dunia daripada tanaman mangrove.		
5.	Pohon mangrove berperan sebagai penghubung antara ekosistem daratan dan lautan.		

